

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN

Dengan telah selesainya pembahasan bab-bab yang lalu, yaitu :

Bab I : Pengertian dasar dan tujuan penahanan inventory dalam perusahaan.

Bab II : Penentuan besarnya pembelian raw material yang optimal bagi perusahaan.

Bab III : Penentuan besarnya Economic Order Quantity dalam hal pembelian raw material, pada suatu pabrik motor diesel.

Bab IV : Analisa praktis dari penggunaan Economic Order Quantity pada pabrik motor diesel,

maka bab V ini adalah merupakan bab penutup dan merupakan bab Kesimpulan beserta Saran-saran dari skripsi ini.

Setelah pembahasan bab-bab terdahulu selesai maka akhirnya penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa dengan mempergunakan EOQ dalam hal menentukan besarnya pembelian raw material dari pabrik motor diesel ini maka akan dicapai penghematan-penghematan yang berguna bagi perusahaan.

Seperti tampak pada bab IV, bahwa dengan mempergu-

nakan EOQ maka total annual cost akan lebih rendah bila dibandingkan dengan tanpa EOQ (penempatan order setiap 3 bulan sekali).

Total annual cost pada EOQ untuk CKD - minus dan Blanks :

Tahun 1977 : Rp. 581.277.319,-

Tahun 1978 : Rp.2.619.590.051,-

Tahun 1979 : Rp.4.022.814.117,-.

Sedangkan total annual cost tanpa EOQ untuk CKD - minus dan Blanks (4 kali order dalam 1 tahun) adalah :

Tahun 1977 : Rp. 588.680.356,-

Tahun 1978 : Rp.2.636.915.882,-

Tahun 1979 : Rp.4.055.649.247,-

Akan tetapi oleh karena, khusus untuk CKD - minus, penempatan ordernya sebagai hasil dari perhitungan EOQ ini sukar untuk dapat dilaksanakan maka penulis menyarankan untuk menggabungkan penempatan order dari CKD - minus dengan penempatan order dari Blanks.

Sebagai akibatnya maka total annual cost akan lebih tinggi dari semula. Akan tetapi walaupun demikian masih lebih rendah bila dibandingkan dengan penempatan order tanpa EOQ.

Total annual cost jika penempatan order CKD-minus-

digabungkan dengan penempatan order dari Blanks -
adalah sebagai berikut :

Tahun 1977 : Rp. 583.513.960,-

Tahun 1978 : Rp.2.622.021.647,-

Tahun 1979 .: Rp.4.027.809.533,-

2. Dari perhitungan Acquisition cost untuk CKD - mi-
nus pada Bab III ternyata bahwa acquisition cost-
untuk CKD - minus tersebut adalah sangat besar, -
yaitu Rp.980.412,- per unit.

Dengan demikian maka Carrying cost per tahun un-
tuk CKD - minus juga besar, sehingga adalah sa-
ngat menguntungkan untuk menempatkan order CKD -
minus dalam jumlah-jumlah yang kecil dengan frequ-
ensi yang besar.

Oleh karena itu penulis menyarankan : jika segala
sesuatunya adalah mungkin dan dapat dilaksanakan,
maka adalah sangat ideal untuk menempatkan order-
dari CKD - minus dalam jumlah-jumlah yang kecil -
dengan frekuensi yang besar.

3. Dalam pabrik motor diesel ini biaya-biaya belum -
dikelompokkelompokkan sesuai dengan komponent -
komponent dari EOQ sehingga adalah sukar untuk me-
nentukan besarnya Ordering cost.

Oleh karena itu penulis menyarankan, sejauh hal -

ini dapat dilaksanakan, alangkah baiknya jika Ordering cost ini dapat ditentukan dengan cermat karena hal ini akan dapat mempengaruhi hasil perhitungan EOQ.

4. Pabrik motor diesel ini belum membentuk safety stock untuk raw materialnya.

Dengan lead time selama 3 bulan maka adalah terlalu besar resikonya untuk bekerja tanpa safety stock.

Akan tetapi oleh karena adanya safety stock dalam perusahaan akan menaikkan total annual cost, maka di sini penulis menyarankan sebagai berikut : jika kenaikan total annual cost yang diakibatkan oleh adanya safety stock dalam perusahaan lebih kecil daripada akibat-akibat yang ditimbulkan oleh terjadinya stock out dalam perusahaan, maka memang sebaiknya perusahaan ini membentuk safety stock.

Demikianlah kesimpulan dari skripsi ini beserta saran-saran yang penulis harapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.